

BAB IV

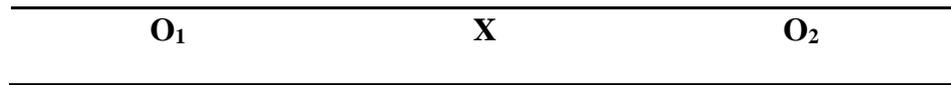
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2010). Desain penelitian yang digunakan yaitu *Pre-experimental* desain yaitu desain yang ditandai dengan tidak adanya kelompok banding dan randomisasi, perlakuan ini diberikan kepada kelompok yang telah terbentuk apa adanya (Dantes, 2012 dalam Muflihah, 2017).

Pre-experimental desain ini menggunakan pendekatan *one-group pretest-posttest* desain. Alasan menggunakan metode penelitian ini karena peneliti ingin mencari adakah manfaat implementasi *discharge planning* terhadap tingkat kecemasan dengan melakukan *pretest-posttes* terhadap satu kelompok ibu dengan BBLR di UPTD. RSUD Bali Mandara. Perbedaan kedua hasil pengukuran dianggap sebagai efek perlakuan (Saryono, 2010).

Satu kelompok subjek yang diberikan perlakuan berupa implementasi *discharge planning* dengan pendekatan yang digunakan difokuskan pada 6 area penting dari pemberian pendidikan kesehatan yang dikenal dengan istilah "METHOD" dan disesuaikan dengan petunjuk teknis form *discharge planning*. Pada kelompok tersebut diberikan test awal (*Pretest*) sebelum perlakuan dan test akhir (*Posttest*) dengan pertanyaan yang sama. Berikut gambaran desain model pada penelitian ini :



Keterangan :

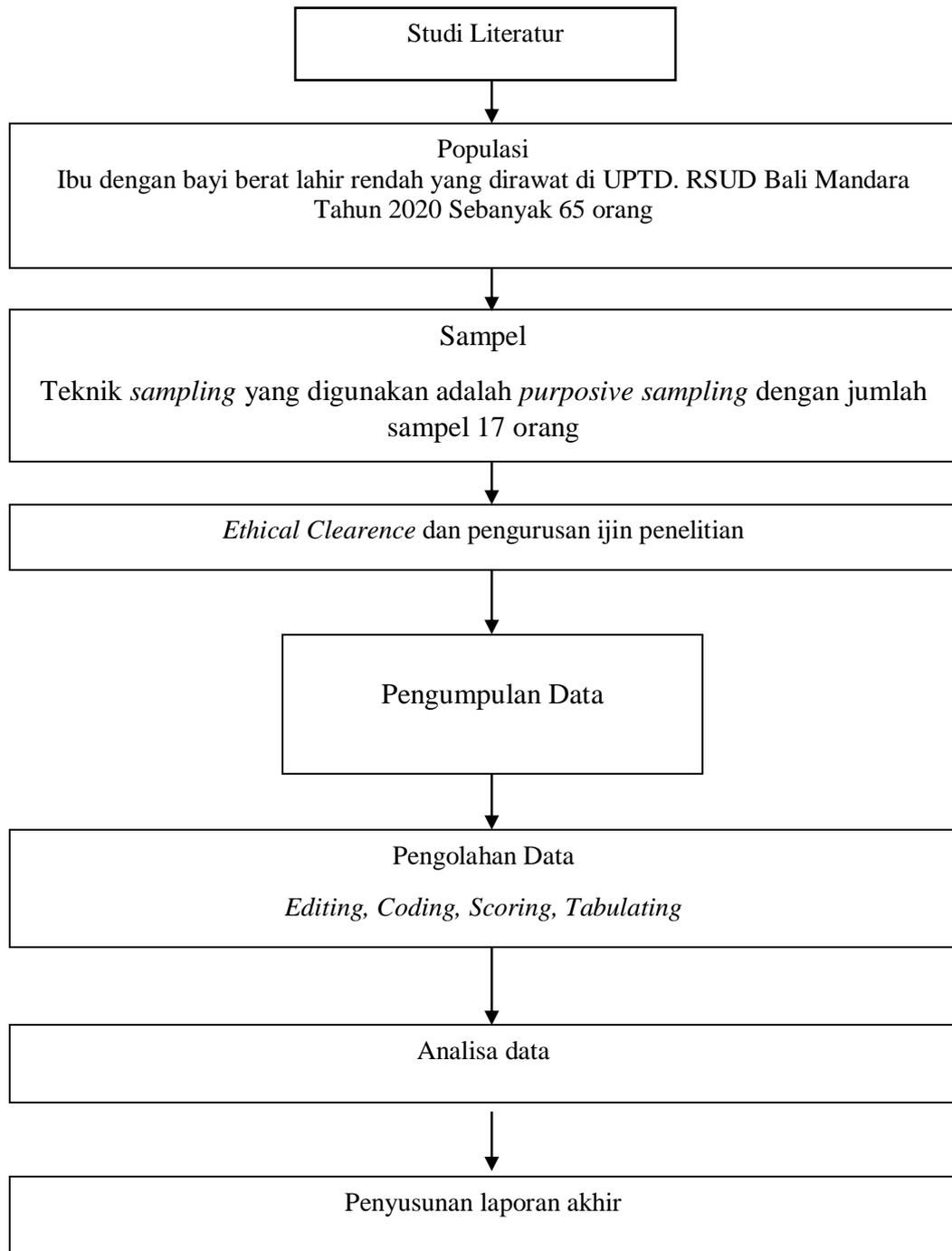
O₁ : Pengukuran pertama tingkat kecemasan sebelum implementasi *discharge planning*

X : Pemberian intervensi implementasi *discharge planning*

O₂ : Pengukuran kedua tingkat kecemasan sesudah implementasi *discharge planning*

Gambar 3. Desain Penelitian

B. Alur Penelitian



Gambar 4. Alur Penelitian

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dimulai sejak tanggal 5 April sampai akhir 10 Mei 2021 di ruang Perinatologi dan NICU UPTD.RSUD Bali Mandara.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmojo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu dengan BBLR yang dirawat di UPTD. RSUD Bali Mandara. Jumlah pasien BBLR tahun 2020 adalah sebanyak 65 orang.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmojo, 2018). Sampel penelitian diambil dengan metode *non random (non probability) sampling* dengan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmojo, 2018). Sampel yang dipilih adalah ibu dengan BBLR yang dirawat di UPTD.RSUD Bali Mandara dari bulan Maret April 2021.

a. Kriteria inklusi yang dimiliki sampel dalam penelitian ini adalah :

- 1) Ibu sehat dengan BBLR yang dirawat di UPTD. Bali Mandara
- 2) Ibu yang dapat membaca dan menulis
- 3) Ibu yang memiliki jaminan kesehatan

b. Kriteria eksklusi yang dimiliki sampel dalam penelitian ini adalah

- 1) Ibu yang sudah memiliki pengalaman merawat BBLR sebelumnya
- 2) Ibu yang tidak bersedia menjadi responden

c. Besar Sampel

Untuk menentukan besar sampel pada penelitian eksperimental dengan menggunakan rumus Gay adalah :

$$(t-1)(r-1) \geq 15$$

Keterangan

t = banyak kelompok perlakuan

r = jumlah replikasi

sehingga perhitungan sampelnya adalah :

$$(t-1)(r-1) \geq 15$$

$$(1-1)(r-1) \geq 15$$

$$0(r-1) \geq 15$$

$$0.r - 0 \geq 15$$

$$r \geq 15 + 0$$

$$r \geq 15$$

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 15 orang. Untuk mengantisipasi hilangnya unit eksperimen, atau mengundurkan diri atau *drop out*, dilakukan korelasi dengan :

$$\frac{1}{(1-f)}$$

Keterangan :

f = Proporsi yang hilang

Dalam penelitian ini, peneliti memprediksi 10% sampel yang tidak dapat mengikuti penelitian sampai selesai, maka :

$$\frac{1}{(1-f)} = \frac{1}{(1-0,1)} = \frac{1}{0,9} = 1,11$$

Sehingga jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$15 + 1,11 = 16,11 = 17 \text{ responden.}$$

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung oleh peneliti melalui kuesioner *pretest* dan *posttest* yang diberikan kepada responden. Data sekunder pada penelitian ini yaitu data yang dimulai seleksi, pengkajian dan perencanaan melalui rekam medis pasien dengan BBLR yang dirawat di UPTD. RSUD Bali Mandara.

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data pada penelitian ini diperoleh dengan pengisian daftar pertanyaan tentang tingkat kecemasan oleh responden dengan menggunakan kuesioner *State Anxiety Inventory* sebelum dan setelah implementasi *discharge planning* kemudian dianalisa dan dilihat manfaatnya.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Penelitian dilaksanakan setelah surat rekomendasi penelitian dari Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Kebidanan diperoleh dengan nomor surat PP.04.03/024/0728/2021 kemudian dilanjutkan dengan pengurusan surat

keterangan penelitian/rekomendasi penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Provinsi Bali dengan nomor 070/2145/IZIN-C/DISPMPT yang diperoleh dilanjutnya dengan mengurus surat kelayakan penelitian di kantor komite etik penelitian kesehatan UPTD. RSUD Bali Mandara kemudian *ethical clearance* dengan nomor 018/EA/KEPK.RSBM.DISKES/2021 terbit dan dilanjutkan dengan pengumpulan data penelitian.

- b. Mengidentifikasi responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi dilanjutkan dengan proses seleksi, pengkajian dan perencanaan melalui rekam medis pasien yang tertuang dalam form *discharge planning* yang dilaksanakan sesuai dengan SPO nomor dokumen IRNA/SPO/085/ 2017 tentang *discharge palnning*.
- c. Setelah proses seleksi, pengkajian dan perencanaan dilakukan kemudian mendatangi responden yang terpilih, kemudian membuat perjanjian terlebih dahulu.
- d. Peneliti mempersiapkan diri dengan menggunakan alat pelindung diri (APD) dasar berupa masker medis, penutup kepala (*nurse cap*) dan selalu menerapkan prinsip 5 moment cuci tangan.
- e. Peneliti melakukan pendekatan informal kepada sampel yang diteliti dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Bila sampel setuju untuk menjadi responden dalam penelitian ini maka sampel diminta untuk menandatangani lembar *informed consent* dan bersedia menjadi responden.
- f. Peneliti memastikan sampel yang diteliti menggunakan alat pelindung diri berupa masker.

- g. Sampel yang bersedia menjadi responden dipersilahkan mencuci tangan dengan *hand rub* yang disediakan oleh peneliti sebelum mengisi kuesioner *pretest*.
- h. Pada saat pengumpulan data, peneliti mendampingi responden dalam pengisian kuesioner dengan jarak minimal satu meter, sehingga apabila responden kurang jelas dengan maksud pertanyaan, bisa langsung bertanya kepada peneliti.
- i. Responden dipersilahkan mengisi kuesioner *pretest* selama 5 menit. Setelah selesai mengisi kuesioner *pretest*, kemudian responden diberikan implementasi *discharge planning* setelah seleksi, pengkajian, perencanaan dilakukan dalam bentuk pendidikan kesehatan tentang BBLR selama 30 menit yang sesuai dengan satuan acara penyuluhan (SAP) yang telah ditetapkan dengan peserta satu kali implementasi diberikan perindividu sesuai dengan kebutuhan *discharge planning* dan berkelompok minimal 2 responden bila memiliki kebutuhan *discharge planning* yang sama.
- j. Kuesioner *Posttest* kemudian diberikan pada responden setelah 5 menit implementasi *discharge planning* diberikan, responden diberikan waktu mengisi kuesioner *posttest* selama 5 menit. Setelah responden mengisi kuesioner *posttest* kemudian responden dipersilahkan mencuci tangan atau *hand hygiene* kembali dengan *hand rub* yang disediakan oleh peneliti
- k. Setelah semua kuesioner telah terisi, kemudian dilanjutkan dengan melakukan pengolahan data.
- l. Kemudian setelah semua data diperoleh dilanjutkan pengurusan surat keterangan telah melaksanakan penelitian di UPTD. RSUD Bali Mandara

dengan nomor B.37.800/35085/KEPK/RSBM yang menunjukkan bahwa penelitian selesai dilaksanakan.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah segala peralatan yang digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan informasi dari para responden yang dilakukan dengan pola pengukuran yang sama.

a. *Discharge planning*

Untuk mengukur *discharge planning* menggunakan form *discharge planning* yang digunakan di UPTD. RSUD Bali Mandara bentuk pendidikan kesehatan tentang BBLR selama 30 menit yang sesuai dengan satuan acara penyuluhan (SAP) tentang BBLR yang telah ditetapkan, kemudian dicatat dalam form *discharge palnning*.

b. Tingkat Kecemasan

Alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data tentang tingkat kecemasan adalah STAI (*state-trait anxiety inventory*) yang disusun oleh Spielberger dan Gorsuch tahun 1966 (Spielberger *et al.*, 2012). Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup *state anxiety inventory*. Pada penelitian ini, hanya menggunakan *state anxiety* karena penilaian tingkat kecemasan dinilai sebelum dan sesudah implementasi *discharge planning* diberikan. Komponen-komponen dari *state anxiety* adalah *tension*, *nervousesness*, *worry* dan *apprehension*, terdiri dari 20 kalimat pertanyaan yang menjangring keadaan individu pada saat ini.

Tabel 3

Sebaran Pertanyaan Kecemasan *State Anxiety Inventory*

Jenis Item	Nomor Item
<i>Favorable</i>	3, 4, 6, 7, 9, 12, 13, 14, 17, 18
<i>Unfavorable</i>	1, 2, 5, 8, 10, 15, 16, 19, 20

Sumber : Spielberger, C.D, *et al.*, *State-Trait Anxiety Inventory for Adults : Self- Evaluation Questionnaire*, 2012

Peneliti tidak melakukan perubahan atau penambahan pada kuesioner yang digunakan. Uji Validitas dan Reliabilitas pada penelitian ini tidak dilakukan karena kuesioner yang digunakan merupakan kuesioner baku yang telah digunakan secara luas dan yang tersedia dalam berbagai bahasa. McDowell I dalam Hernawaty (2013) menyebutkan hasil uji validitas ($r > 0,3$) dengan interval nilai r 0,88 dan hasil uji reliabilitas ($alpha > 0,60$) nilai *alpha cronbach* untuk *state anxiety* 0,93 yang berarti mempunyai kekuatan yang kuat. Instrumen ini juga telah dilakukan uji coba konten instrumen kepada tim ahli keperawatan jiwa.

F. Pengelolahan dan Analisa Data

1. Pengelolahan data

Setelah data terkumpul maka dilakukan pengolahan data melalui langkah-langkah sebagai berikut :

a. *Editing*

Editing adalah upaya memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* pada penelitian ini meliputi :

- 1) Apakah lengkap, dalam arti semua pernyataan sudah terisi
- 2) Apakah jawaban atau tulisan masing-masing pernyataan cukup jelas atau terbaca
- 3) Apakah jawabab relevan dengan pernyataan
- 4) Apakah jawaban- jawaban pernyataan konsisten dengan pertanyaan yang lain (Notoatmojo, 2018)

b. *Coding*

Setelah semua kuesioner melalui proses *editing*, selanjutnya dilakukan *coding* yaitu kegiatan pemberian kode *numeric* (angka) terhadap data yang terisi atas beberapa kategori. Pada penelitian ini diberikan kode :

Pekerjaan : 1 = Bekerja, 2 = Tidak bekerja

Pendidikan : 1 = SD, 2 = SMP, 3 = SMA, 4 = Akademi/ Penguruan Tinggi

Paritas : 1= Primipara, 2 = Multipara

Penghasilan : 1 = Dibawah UMK Provinsi Bali < Rp. 2.770.300.,

2 = Diatas UMK Provinsi Bali > Rp. 2.770.300.,

c. *Scoring*

Scoring adalah memberi skor pada setiap responden dengan melakukan pemberian nilai terhadap jawaban kuesioner (Notoatmojo,2018). Pada penelitian ini menggunakan kuesioner *State Anxienty Inventory* dimana pada pernyataan negative diberikan skor 1 jika pada pernyataan yang diberiakn sama sekali tidak merasakan, skor 2 jika sedikit merasakan, skor 3 cukup merasakan serta skor 4 sangat merasakan, skor terbalik untuk pernyataan positif, kemudian akan di hitung total skor dan ditentukan tingkat kecemasannya.

d. *Tabulating*

Tabulating adalah penyajian data dalam bentuk tabel yang terdiri dari beberapa baris dan beberapa kolom (Notoatmojo, 2018). Pada penelitian ini menggunakan tabel sebagai penyajian data.

2. Analisa data

a. Analisa *univariat*

Analisa *univariat* bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian baik variabel bebas maupun variabel terkait (Notoatmojo, 2018). Analisa *univariat* dilakukan pada variabel tingkat kecemasan. Tingkat kecemasan diukur menggunakan kuesioner. Data dalam penelitian ini berbentuk numerik antara lain hasil pengukuran sebelum dan setelah diberikan implementasi *discharge planning* dengan berbentuk mean, median, modus, standar deviasi, maksimum, minimum dan distribusi frekuensi untuk memberikan distribusi frekuensi responden secara umum.

b. Analisa *Bivariat*

Analisa *bivariat* dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berkorelasi atau berhubungan (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini analisa *bivariat* dilakukan untuk mengetahui manfaat implementasi *discharge planning* terhadap tingkat kecemasan ibu dengan bayi berat lahir rendah. Skala data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data interval.

Uji normalitas yang digunakan yaitu uji *Shapiro Wilk* karena data yang memiliki sampel kurang dari 50 responden. Hasil uji normalitas pada penelitian ini yaitu $p \text{ value pretest} = 0,010 < \alpha 0,05$ dan $p \text{ value posttest} = 0,26 > \alpha 0,05$, salah satu $p \text{ value} < \alpha 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak

berdistribusi normal, kemudian untuk menentukan manfaat dari implementasi *discharge planning* terhadap tingkat kecemasan ibu dengan BBLR dilakukan dengan uji *Wilcoxon*. Data yang diperoleh adalah data *pretest* dan *posttest* serta dianalisis dengan uji *Wilcoxon* melalui komputerisasi dengan nilai kesalahan α 0,05.

G. Etika Penelitian

Kode etik penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti dan masyarakat yang memiliki dampak dari penelitian tersebut (Notoatmojo, 2018). Tujuan etika penelitian adalah agar penelitian yang dilakukan tidak akan merugikan atau membahayakan bagi subjek penelitian.

Penelitian yang dilakukan mengikuti aturan etik dan prinsip dasar penelitian, yang terdiri *respect for persons*, *beneficence* dan *distributive justice*.

1. Menghormati individu (*Respect for persons*)

Menghormati otonomi (*respect for autonomy*) yaitu menghargai kebebasan seseorang terhadap pilihan sendiri, melindungi subjek penelitian (*Protection of persons*) yaitu melindungi subjek penelitian yang memiliki keterbatasan atau kerentanan dari eksploitasi dan bahaya. Pada bagian ini diuraikan tentang *informed consent*, *anonymity*, dan kerahasiaan. Penelitian ini tidak mencantumkan nama responden dalam pengolahan data melainkan menggunakan nomor atau kode responden. Semua data yang terkumpul dijamin kerahasiaannya.

2. Kemanfaatan (*Beneficience*)

Kewajiban secara etik untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan bahaya. Semua penelitian harus bermanfaat bagi masyarakat, desain penelitian harus jelas, penelitian yang bertanggung jawab harus mempunyai kompetensi yang sesuai.

3. Berkeadilan (*Distributive justice*)

Keseimbangan antara beban dan manfaat ketika berpartisipasi dalam penelitian. Setiap individu yang berpartisipasi dalam penelitian harus diperlakukan sesuai dengan latar belakang dan kondisi masing-masing.